



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

OBRAS MAS
(Obrolan Edukasi Kesehatan Masyarakat)



Kabupaten Tangerang

OBRAS MAS
(Obrolan Edukasi Kesehatan Masyarakat)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pelayanan medis, tetapi juga oleh tingkat pemahaman dan kesadaran warga terhadap perilaku hidup sehat. Salah satu tantangan di Kabupaten Tangerang adalah rendahnya literasi kesehatan, khususnya di wilayah pedesaan dan komunitas yang jauh dari pusat informasi. Banyak penyakit yang sebenarnya dapat dicegah sejak dini, namun kurangnya edukasi membuat kasus-kasus tersebut terus berulang.

OBRAS MAS hadir sebagai inovasi yang menggabungkan konsep komunikasi publik dan edukasi kesehatan dalam format obrolan santai yang mudah dipahami masyarakat. Melalui kegiatan ini, pemerintah daerah berupaya mendekatkan informasi kesehatan kepada warga, bukan sekadar dalam bentuk penyuluhan formal, tetapi lewat diskusi interaktif dan tanya jawab dua arah.

Latar belakang pelaksanaan OBRAS MAS juga dilandasi kebutuhan akan metode penyampaian informasi yang lebih inklusif, partisipatif, dan kontekstual. Dengan melibatkan fasilitator atau narasumber yang berpengalaman, masyarakat tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga dapat menyampaikan pengalaman, pertanyaan, dan kendala yang mereka hadapi terkait kesehatan.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi OBRAS MAS adalah:

1. Menyediakan ruang dialog yang terbuka antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat terkait isu kesehatan.
2. Memperkuat pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Mendorong perubahan perilaku melalui pemberian informasi yang relevan dan mudah diaplikasikan.
4. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan.
5. Mengidentifikasi masalah kesehatan aktual di masyarakat sebagai bahan perencanaan kebijakan.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari OBRAS MAS meliputi:

1. Mendapatkan informasi kesehatan yang benar, terkini, dan sesuai kebutuhan lokal.
2. Memiliki kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban langsung dari tenaga ahli.
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan.
4. Mendapatkan umpan balik langsung dari masyarakat terkait masalah kesehatan di lapangan.
5. Memperkuat hubungan dan kepercayaan antara pemerintah dan warga.
6. Menjadikan kegiatan ini sebagai media efektif untuk sosialisasi program kesehatan lainnya.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaharuan OBRAS MAS terletak pada pendekatan komunikasinya. Berbeda dengan penyuluhan kesehatan konvensional yang cenderung satu arah, OBRAS MAS mengadopsi format obrolan santai yang lebih cair, inklusif, dan komunikatif. Hal ini membuat peserta merasa nyaman untuk terlibat aktif tanpa rasa canggung.

Selain itu, topik yang dibahas bersifat adaptif, disesuaikan dengan isu kesehatan terkini atau masalah yang sedang dihadapi masyarakat setempat. Kegiatan ini juga memadukan materi edukasi, sesi diskusi, dan tanya jawab dalam satu rangkaian acara, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memproses dan memahami kontennya secara mendalam.

Kebaharuan lain adalah fleksibilitas lokasi pelaksanaan yang dapat dilakukan di balai desa, sekolah, posyandu, atau tempat umum lainnya yang mudah dijangkau warga. Dengan demikian, OBRAS MAS memecah sekat formalitas, membuat edukasi kesehatan terasa lebih dekat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

B. DESAIN INOVASI

Desain OBRAS MAS disusun berdasarkan prinsip partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Tahapan desain meliputi: Penyusunan jadwal oleh koordinator kegiatan dengan mempertimbangkan ketersediaan fasilitator, narasumber, dan waktu yang tepat bagi masyarakat. Pelaksanaan obrolan edukasi yang dipandu fasilitator atau narasumber, dilengkapi dengan materi presentasi dan media pendukung. Sesi tanya jawab dan diskusi, di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, atau memberikan masukan. Dokumentasi dan pelaporan hasil kegiatan untuk diserahkan kepada dinas terkait sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program lanjutan. Desain ini memungkinkan kegiatan berlangsung efektif, dengan memastikan adanya interaksi yang sehat antara penyaji materi dan peserta, serta dokumentasi yang rapi untuk keperluan monitoring dan pengembangan..

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi OBRAS MAS diawali dari identifikasi kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan yang mudah dipahami. Pemerintah kemudian mengembangkan konsep obrolan santai sebagai wadah edukasi, menggantikan model penyuluhan formal yang kurang menarik minat warga.

Tahap berikutnya adalah perencanaan jadwal, penentuan topik, dan pemilihan narasumber. Materi yang disusun selalu disesuaikan dengan kondisi kesehatan terkini di wilayah target. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan sesi tanya jawab untuk menggali masalah dan aspirasi warga.

Hasil diskusi dan tanya jawab didokumentasikan dalam laporan kegiatan yang memuat rekomendasi tindak lanjut. Laporan ini menjadi input penting bagi perencanaan program kesehatan yang lebih responsif dan berbasis data lapangan..

D. LAYANAN TERINTEGRASI

OBRAS MAS dirancang untuk terintegrasi dengan program dan layanan kesehatan lainnya di Kabupaten Tangerang. Data hasil diskusi dan laporan kegiatan dapat dimasukkan ke dalam sistem informasi kesehatan daerah, sehingga dinas kesehatan dapat memantau isu kesehatan secara lebih komprehensif.

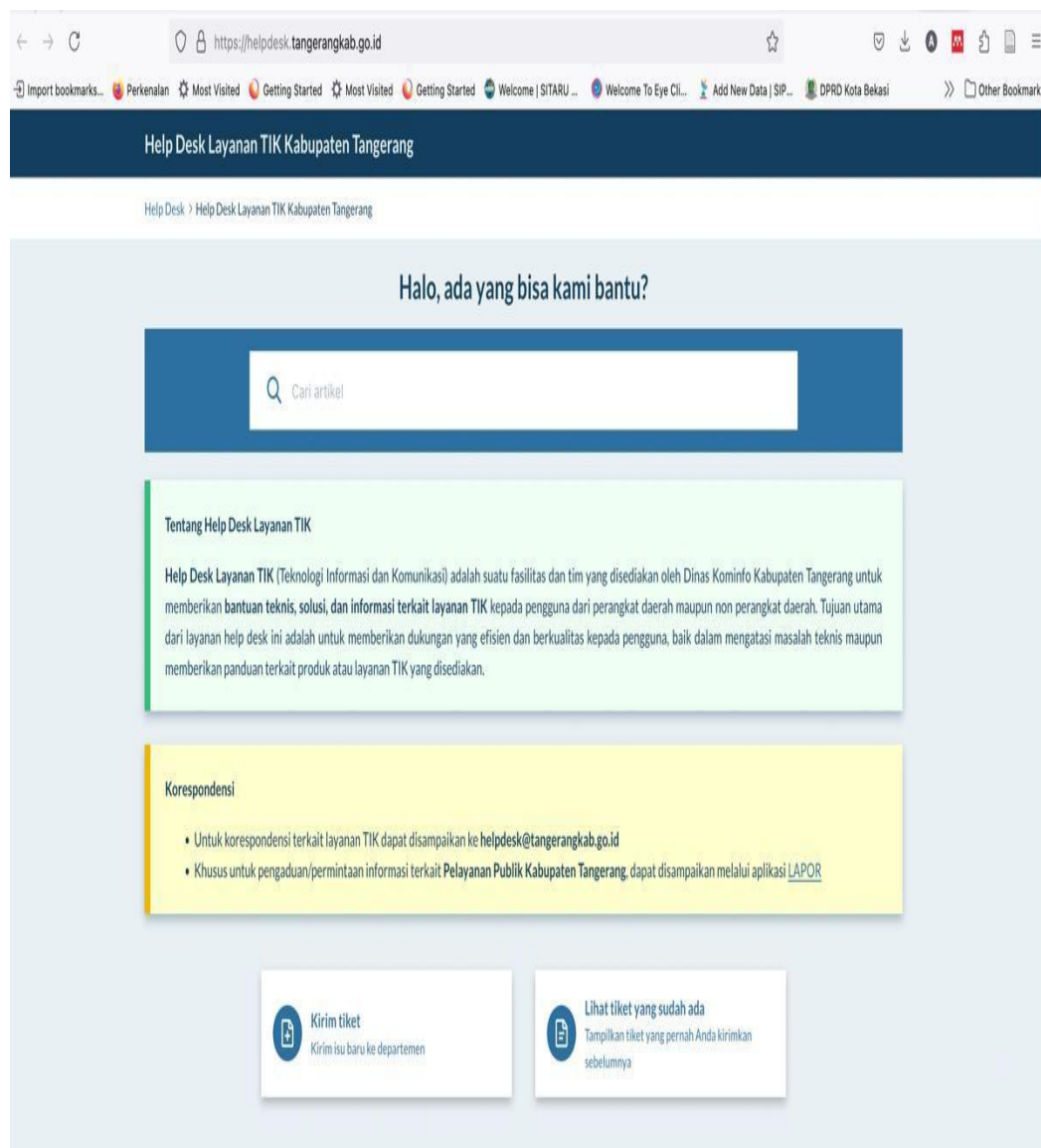
Selain itu, OBRAS MAS dapat dikolaborasikan dengan kegiatan seperti posyandu, pemeriksaan kesehatan keliling, dan program PHBS. Integrasi ini memastikan bahwa pesan-pesan edukasi yang disampaikan konsisten dengan kebijakan kesehatan daerah, serta memperkuat efektivitas intervensi kesehatan yang sedang berjalan.

Ke depan, OBRAS MAS juga berpotensi dihubungkan dengan aplikasi layanan publik Tangerang Gemilang, sehingga informasi jadwal dan materi edukasi dapat diakses secara digital oleh masyarakat luas.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

OBRAS MAS adalah inovasi yang mengedepankan komunikasi dua arah dalam edukasi kesehatan masyarakat. Dengan format obrolan santai, kegiatan ini berhasil memecah jarak antara pemerintah dan warga, sehingga informasi kesehatan dapat disampaikan secara efektif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Pedoman teknis ini menjadi acuan pelaksanaan OBRAS MAS agar berjalan sesuai tujuan, memberikan manfaat optimal, dan berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tangerang. Keberhasilan program ini akan semakin besar jika dilakukan secara konsisten, terintegrasi dengan layanan lain, dan terus dievaluasi untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat..



KABUPATEN TANGERANG 2024